

BAB III

MRTODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian merupakan proses pengumpulan data dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif . Anwar Sanusi (2018:128) jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Dalam penelitian ini menggunakan metode komperatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui Perbandingan Kinerja Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung dengan menggunakan Berdasarkan Jenis Kelamin.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. menurut Anwar Sanusi (2017:104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti dalam hal ini data primer yang digunakan yaitu data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada didalam perusahaan. Menurut Sugiyono (2013:27), metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya Penelitian Lapangan (field Research) yang merupakan pengumpulan data dengan langsung terjun (survei) pada perusahaan dengan menyebarkan kuesioner.

Menurut Anwar Sanusi (2017:109) kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran penelitian namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Respondennya adalah Karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Dalam metode ini akan digunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara turun kelapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Dalam penelitian ini akan digunakan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner.

2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pernyataan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat dahulu. Peneliti yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang menurut daftar pertanyaan tentang permasalahan yang sedang diteliti dan meminta kesediaan responden untuk menjawab daftar pertanyaan tersebut yang berkaitan dengan Analisis Perbandingan kinerja karyawan berdasarkan Jenis Kelamin untuk dijawab secara tertulis oleh kaeyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap aitem pertanyaan disediakan jawaban antara lain.

Tabel 3.1
Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

(anwar Sanusi 2017)

Berdasarkan tabel diatas bahwa angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung terhadap pernyataan atau pertanyaan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan responden mendukung terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Suliyanto (2018:117), populasi adalah keseluruhan elemen yang hendak diduga karakteristiknya populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang memiliki subjek atau objek. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan bagian direksi atau kantor yang berjumlah 285 karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Tabel 3.2**Data Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung**

No	Bagian	Jenis Kelamin		Usia	
		Laki-Laki	Perempuan	20-35	36-50
1	Akuntansi dan Keuangan	22	7	4	11
2	ERP SAP Hana	16	3	7	10
3	Manajemen Kinerja Korporasi	10	1	6	15
4	Pengadaan dan Pemasaran	32	7	5	14
5	Pengembangan strategi dan TI	22	6	18	12
6	Sumber Daya Manusia	23	8	12	9
7	Sekretariat Perusahaan	23	6	8	18
8	Satuan Pengawasan Intern	17	3	8	14
9	Tanaman	13	3	14	19
10	Teknik dan Pengolahan	16	1	5	20
11	Umum dan PKBL	38	8	23	33
12	Total	232	53	110	175

Sumber Data PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Untuk purposive digunakan kriteria-kriteria tertentu yaitu :

1. Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
2. Karyawan yang memiliki usia diatas 20-35 tahun dan 36-50 tahun.

Menurut Anwar Sanusi (2017:91) populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Sampel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah karyawan bagian Direksi atau Kantor pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

Sedangkan untuk menghitung ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik Sloving, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel atau Jumlah Responden

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerin dan diinginkan, misal 10%.

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya sampel yang harus diambil adalah :

$$\begin{aligned}
n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
n &= \frac{285}{1 + 285(0.1)^2} \\
&= \frac{285}{1 + 285(0,01)} \\
&= \frac{285}{1 + 3,85} \\
&= \frac{285}{3,85}
\end{aligned}$$

= 74,02 dibulatkan menjadi 75 Responden

Dari data diatas pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling teknik ini digunakan karena populasi memiliki karakteristik berbeda data dikelompokkan kedalam tingkat-tingkat tertentu. Dari jumlah populasi sebanyak 285 diperoleh sampel sebanyak 74,02 orang karyawan dibulatkan menjadi 75 karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Suliyanto (2018:123) variabel penelitian yaitu sesuatu yang karakteristik atau nilainya berubah-ubah, berbeda-beda, atau bermacam-macam. Pada penelitian ini menggunakan suatu variabel tunggal yaitu Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung.

3.6 Oprasional Variabel

Tabel 3.3

Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
Kinerja	Kinerja Menurut Wilson Bangun (2012:231) kinerja adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan.	Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai seorang karyawan	1. Jumlah Pekerja 2. Kualitas 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja sama	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Suliyanto (2018:223) validitas instrumen yaitu tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang melakukan fungsi ukurannya. Dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari skor total. Pada program SPSS teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen pearson).

1. Bila Probabilitas (sig) < Alpha maka instrumen tidak valid
2. Bila Probabilitas(Sig) > Alpha maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS
4. Kesimpulan

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:172) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.5
Interpretasi nilai r alpha indeks korelasi

Koefisien r	Kategori
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2017)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sugiyono (2018:124) mengemukakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti dan distribusi normal jika $\text{sig} > 0,05$

3.8.2 Uji Kesamaan Varian

Sebelum dilakukan uji t test (independent t test) dilakukan uji kesamaan varian dengan F test (Levene's Test), uji ini digunakan untuk mengidentifikasi apakah varian dari kedua kelompok ini sama atau tidak. Artinya jika varian sama, maka penggunaan *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *Equal Variances Not Assumed* (diasumsikan varian berbeda). Pengujian dua varian sampel (*Levene's Test For Equality Of Variances*).

1. Hipotesis:

Ho : Kedua sampel memiliki varian yang sama

Ha : Kedua sampel memiliki varian yang berbeda

2. Ketentuan

Apabila $\text{sig} > 0,05$ maka Ho diterima

Apabila $\text{sig} < 0,05$ maka Ho ditolak

3. Kesimpulan

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji t-independent sampel T-test

Independen sampel T-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua grup yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai rata-rata yang sama ataukah tidak secara signifikan.

1. Hipotesis

Ho = Kedua rata-rata populasi sama.

Ha = Kedua rata-rata populasi tidak sama.

2. Ketentuan :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka Ho diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka Ha diterima

3. Kesimpulan

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t untuk menguji signifikansi, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai perbandingan jenis kelamin dan usia dalam perhitungan menggunakan bantuan program SPSS 20. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dan rata-rata dari dua sampel yang independent tidak terikat, uji t ini menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat bebas / dk = $n - 2$, dengan penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Hipotesis

Ho : Tidak ada perbedaan kinerja karyawan pada PT Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung berdasarkan Jenis Kelamin

Ha : Ada perbedaan kinerja karyawan pada PT Perkebunan
Nusantara VII Bandar Lampung berdasarkan Jenis Kelamin

2. Ketentuan

Apabila $\text{sig} > 0,05$ (alpha) maka H_0 di terima,

Apabila $\text{sig} < 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak .

3. Kesimpulan

**Perbedaan Kinerja Karyawan Pada PT Perkebunan Nusantara VII
Bandar Lampung Berdasarkan Usia**

1. Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan kinerja Karyawan pada PT
Perkebunan Nusantara VII Bandar Lampung berdasarkan
Usia

Ha : Ada perbedaan kinerja karyawan pada PT Perkebunan
Nusantara VII Bandar Lampung berdasarkan Usia

2. Ketentuan

Apabila $\text{sig} > 0,05$ (alpha) maka H_0 di terima,

Apabila $\text{sig} < 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak .

4. Kesimpulan